

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini metode *deskriptif kuantitatif* melalui pendekatan *purposive sampling*. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat gambaran pengetahuan ibu akan penanganan pertama kejang demam pada balita dirumah di Wilayah Puskesmas Panca.

Sugiyono, (2017) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit. Metode kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif.

#### **B. Definisi konseptual dan operasional**

##### **1. Definisi konseptual**

Definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan sesuatu berdasarkan kriteria konseptual atau hipotetik dan bukan pada ciri-ciri yang dapat diamati (Nursalam, 2016).

Definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang didapatkan oleh pengalaman yang dipelajari menjadi ilmu, bisa dari pengalaman melihat, mendengar atau mengalami sesuatu (Hasibuan & Zahroh, 2018).
- b. Penanganan kejang demam dirumah merupakan suatu tindakan yang pertama kali orang tua bisa lakukan saat anak terjadi kejang, jangan panik dan berusaha untuk tenang, longgarkan pakaian, posisikan anak ditempat yang nyaman dan jauhkan dari benda yang berbahaya. Anak bisa diberikan diazepam 5mg dan kompres air hangat bila masih terjadi kejang segera bawa anak ke Rumah sakit untuk penanganan lebih lanjut

(Nuryani et al., 2020).

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2016).

**Tabel 1.1 Definisi operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1	<b>Pengetahuan ibu akan penanganan pertama kejang demam dirumah</b>	Pengetahuan ibu dalam menghadapi dan merawat anak saat kejang demam terjadi dirumah	Kuesioner (17 butir pertanyaan).	Ordinal	Skor : Pernyataan Benar : 1 Salah : 0 Kriteria 1. Baik : 76-100% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan) 2. Cukup : 56-75% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan) 3. Kurang : <56% (dengan benar dari total pertanyaan ) (Arikunto, 2010)

## C. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah ibu yang mempunyai balita usia 0-60 bulan, Populasi di wilayah Puskesmas Panca yaitu 157 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel

dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif/dapat mewakili (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis teknik *simple Purporsive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pata pertimbangan tertentu. Adapun kriteria inklusi dan eklusi dalam penelitian ini :

**a. Kriteria inklusi :**

- 1) Ibu yang memiliki balita 0-60 bulan
- 2) Ibu yang berada di Wilayah Puskesmas Panca

**b. Kriteria eklusi :**

- 1) Ibu yang memiliki keterbatasan melihat dan membaca
- 2) Ibu yang memiliki gangguan mental

Untuk menentukan besar sampel maka peneliti menggunakan rumus besar sampel slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157 + (0,1)^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157 + (0,01)}$$

$$n = \frac{157}{2,57}$$

$$n = 61,0 = 61 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikan (p)

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Memilih subjek**

Subjek dapat dipilih selama proses pengumpulan data, peneliti memilih subjek yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi saat pengumpulan data yang dilakukan di Wilayah Puskesmas Panca.

##### **2. Mengumpulkan data secara konsisten**

Ini dilakukan untuk mempertahankan atau mengkonsistenkan pada saat pengumpulan data agar tidak terjadi perbedaan hasil antara waktu pengumpulan data yang satu dengan yang lainnya.

##### **3. Mempertahankan pengendalian dalam penelitian**

Tujuan dari pengendalian penelitian ini adalah untuk meminimalisir bias dalam hasil penelitian.

##### **4. Menjaga integritas / validitas penelitian**

Menjaga konsistensi dan kontrol dalam proses pengumpulan data berarti menjaga integritas atau validitas penelitian. Peneliti harus berhati-hati terhadap setiap perubahan atau upaya untuk mengubah rencana yang dijadwalkan untuk memastikan tidak terganggu.

##### **5. Memecahkan masalah**

Untuk memecahkan masalah yang muncul, cara untuk menyelesaikan masalah pengumpulan data tersebut membutuhkan orang lain untuk memberikan pendapat dan berdiskusi untuk mencari solusi yang terbaik, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

## E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social diamati. Instrument penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan *closed ended questions* (daftar pertanyaan tertutup) yaitu kuesioner yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih yang disusun secara terstruktur (Hidayat, 2011).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari Dyah (2021) yang sudah mendapat izin dari peneliti (terlampir) dan kemudian akan dimodifikasi karena ada beberapa yang perlu dirubah dan ditambahkan, yang berupa lembar kuesioner terdiri dari kuesioner pengetahuan ibu akan penangana kejang demam. Instrument dalam penelitian ini meliputi :

1. Identitas responden terdiri dari nama responden, dalam hal ini ditulis inisial, umur, pendidikan, pekerjaan.
2. Kuesioner tentang pengetahuan ibu akan penanganan kejang demam berisi pertanyaan 17 diantaranya diadopsi dari Dyah (2021) dimodifikasi kembali oleh peneliti dengan pilihan jawaban :  
1 : Benar  
0 : Salah

**Tabel 2.2 Kisi-kisi nstrumen penelitian**

No.	Indikator	No Pertanyaan	Jumlah
1.	Pengetahuan kejang	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,17	15

---

	demam		
4.	Respon orang tua	8,16	2
	Jumlah		17

---

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pada pengamatan dan pengukuran observasi, harus diperhatikan beberapa hal yang secara prinsip sangat penting, yaitu validitas, realibilitas, dan ketepatan fakta/ kenyataan hidup (data) yang dikumpulkan dari alat dan cara pengumpulan data maupun kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada pengamatan / pengukuran oleh pengumpulan data. Pada suatu penelitian, dalam mengumpulkan data (fakta/kenyataan hidup) diperlukan adanya alat atau cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (reliable), dan aktual (Nursalam, 2016).

### **1. Uji validitas**

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid tetapi jika koefisiennya korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item instrument

$\sum Y$  = Jumlah skor total jawaban

$\sum X^2$  = Jumlah kuadran skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadran total skor jawaban

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut (Sugiyono, 2017) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (Signifikan).

Penelitian ini telah dilakukan uji expert judgment oleh ibu Windy Rachmawaty S.Kp., MNS., Phd dosen keperawatan Universitas Padjajaran pada tanggal 07 Juli 2021 dengan hasil layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran. Hasil dari uji validitas yang dilakukan di Wilayah Kecamatan Pacet pada bulan juli 2021 dengan jumlah responden N=30 orang dengan kriteria sample yang sudah ditentukan. Dari 22 pertanyaan 17 pertanyaan valid dan 5 pertanyaan tidak valid, pada taraf signifikan 0,05% adalah r=0,3061.

## 2. Uji reliabilitas

Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *alpha cronch bach*. Hasil penelitian yang sudah dilakukan di Wilayah Kecamatan Pacet pada bulan juli 2021 dengan jumlah responden N=30 orang dengan kriteria sample yang sudah ditentukan. Dari 22 pertanyaan 17 pertanyaan valid uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha*

*cronch bach* sebesar 0,506 yang artinya moderat.

## **G. Teknik analisis data**

Hidayat (dalam Muti'ah, 2016) menyebutkan bahwa dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah diantaranya :

### **1. Pengolahan data**

#### *a. Editing*

*Editing* ialah suatu yang berupaya buat mengecek kembali kebenaran yang sudah diperoleh. Telah dilakukan pengumpulan informasi, jawaban yang nantinya terpenuhi. Ketentuannya hendak dilakukan persiapan untuk diproses pada sesi selanjutnya, lain perihalnya dengan informasi yang tidak terpenuhi ketentuan hendak dihapus untuk kerahasiaan.

#### *b. Scoring*

*Scoring* merupakan aktivitas melaksanakan penilaian terhadap jawaban dari kuesioner, serta pemberian skor ataupun nilai yang sudah diresmikan. Pada tahap ini riset telah membagikan skor ataupun nilai pada jawaban persoalan yang sudah diharapkan pengetahuan dengan pernyataan positif adalah benar (1) salah (0)

#### *c. Coding*

Telah dilakukan kode numerik pada kuesioner, responden menjawab semua tahapan untuk memudahkan pengelolaan data lebih lanjut, Pengkodean dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian kode 76-100% menunjukkan nilai yang baik, 56-75% menunjukkan nilai cukup dan  $\leq 56\%$  menunjukkan nilai kurang. Setelah kode tersebut ditandai kemudian lanjutkan ke pengolahan data.

#### *d. Tabulating*

*Tabulating* dilakukan untuk menghitung data dari jawaban kuesioner yang telah memiliki kode, kemudian peneliti menghitung datanya.



## 2. Analisis data

Analisa data penelitian ini adalah media yang berfungsi untuk membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017). Data yang sudah terkumpul telah dilakukan pengolahan menggunakan komputer supaya mempermudah untuk menganalisis data. Adapun analisis data yang digunakan adalah :

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini merupakan analisa yang dilakukan pada variabel hasil penelitian (Sugiyono, 2017). Analisa ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi responden dan untuk menggambarkan variabel yaitu gambaran pengetahuan ibu dipedesaan akan penanganan pertama kejang demam pada balita dirumah.

Analisa yang digunakan melalui distribusi frekuensi dengan rumus :

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

SP = Skor yang di dapat dari responden

SM = Skor tertinggi yang diharapkan

## H. Prosedur penelitian

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap yang akan dilakukan pada proses penelitian yaitu:

- a. Tahap awal peneliti menentukan masalah yang akan diambil kemudian melakukan pencarian materi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Melakukan studi pendahuluan, penyusunan proposal dan instrumen.
- c. Melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing serta melakukan permohonan izin penelitian pada pihak-pihak yang terkait dan izin pengambilan data studi

pendahuluan kepada Puskesmas Panca Kecamatan Pacet.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap dimana peneliti melakukan penelitian dari awal sampai akhir, untuk uji validitas peneliti menggunakan instrumen yang sudah ada menggunakan instrumen Dyah (2021) dan telah dilakukan kembali uji validitas karena ada beberapa instrumen yang dimodifikasi kembali.

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini yaitu :

- a. Pengambilan sampel ini dilakukan melalui daring media elektronik yaitu *WhatsApp* karena sedang diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia), peneliti harus melakukan kontrak terlebih dahulu dengan pihak rt/rw untuk memberitahukan kepada responden.
- b. Membuat grup *WhatsApp* yang berisi responden, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian.
- c. Responden membaca terlebih dahulu surat izin permohonan, setelah membaca dan menyetujui kemudian responden mengisi link surat permohonan menjadi responden.
- d. Kemudian peneliti membagikan link kuesioner kepada responden berupa *google form* dan responden terlebih dahulu diberitahu segera menanyakan jika ada perihal yang tidak dimengerti sebelum mengisi kuesioner.
- e. Responden diberikan waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner, setelah selesai mengisi kuesioner maka peneliti akan memberikan penyuluhan tentang penanganan kejang demam di rumah melalui video edukasi dengan dikirim melalui *WhatsApp* grup.

### **I. Tempat dan waktu penelitian**

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Wilayah Puskesmas Panca Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung, waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2021

## J. Etika penelitian

Nursalam, (2017) menyebutkan Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut :

### 1. Prinsip Manfaat

#### a. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

#### b. Bebas dari eksploitasi

Pada penelitian ini, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Responden pada penelitian ini diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun.

#### c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden pada setiap tindakan.

### 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

#### a. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

*Informed consent* ialah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang diberikan melalui *google form* sebelum dilakukan penelitian.

#### b. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Responden dalam penelitian ini diperlakukan secara manusiawi, responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden ataupun tidak tanpa adanya paksaan.

### 3. Prinsip keadilan

#### a. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tahap *confidentiality* ini merupakan suatu masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian maupun informasi dan masalah-masalah lain. Seluruh informasi yang telah dikumpulkan harus menjamin kerahasiaan oleh peneliti.

#### b. Hak untuk mendapat perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Responden dalam penelitian ini diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dalam penelitian.